

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data, fakta dan informasi yang benar tentang pengaruh penetapan tujuan dan komitmen tujuan terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

Secara operasional yang menjadi tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penetapan tujuan terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.
2. Untuk mengetahui pengaruh komitmen tujuan terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.
3. Untuk mengetahui pengaruh penetapan tujuan terhadap komitmen tujuan guru SMA Negeri di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

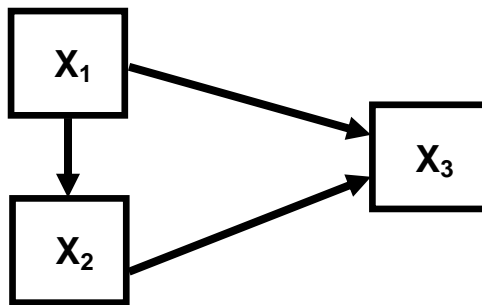
Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu mulai bulan April sampai dengan

bulan Juni 2014. Waktu penelitian ini meliputi kegiatan: (a) uji coba instrumen, (b) pengumpulan bahan dan data yang terkait dengan materi penelitian, (c) pelaporan hasil uji coba, (d) pengambilan data penelitian, (e) pengolahan data penelitian, (f) penyusunan laporan hasil penelitian, (g) pelaporan hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survei dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Statistik deskriptif juga digunakan dalam penelitian ini, yakni digunakan untuk mendeskripsikan data setiap variabel. Survei dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada sampel. Pendekatan korelasional menggunakan regresi sederhana dan regresi berganda.

Regresi sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel terikat dengan satu variabel bebas. Regresi berganda digunakan untuk menganalisis hubungan kedua variabel eksogen secara bersama-sama dengan variabel eksogen ke tiga. Analisis jalur digunakan untuk menguji hubungan kausal antara ketiga variabel eksogen. Konstelasi penelitian adalah sebagai berikut:



Keterangan :

X_1 = Penetapan Tujuan

X_2 = Komitmen Tujuan

X_3 = Prestasi Kerja

Gambar 3.1 Konstelasi Permasalahan

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA Negeri di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Populasi terjangkau penelitian adalah guru SMAN 1 Semaka, SMAN 1 Wonosobo, SMAN 1 Kotaagung, SMAN 2 Kotaagung berjumlah 187 orang.

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sugiyono menyatakan bahwa, "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi."¹ Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* atau pengambilan sampel secara acak. Hal ini bertujuan memberikan kesempatan yang sama pada

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfa Beta, 2013), h. 149

setiap guru untuk diberikan kesempatan menjadi sampel pada penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 187 guru. Jumlah sampel ini diperoleh dengan cara menggunakan rumus *Slovin*² sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{187}{187.0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{187}{0,4675 + 1}$$

$$n = 127,42759 \approx 127$$

Dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = galat pendugaan

Sehingga total sampel penelitian sebanyak 127 responden.

Pengambilan responden dilakukan secara acak dengan menggunakan sistem undian. Teknik undiannya yaitu dengan cara :

1. Menetapkan sampling secara sederhana berdasarkan populasi, kemudian menghitung jumlah guru yang termasuk dalam sampling.
2. Memberikan nomor pada seluruh guru.
3. Melakukan undian untuk memperoleh sampel 127 orang dari 187 guru sebagai sampel, kemudian menulis nama guru sampel terpilih.

² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 119.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan skala penilaian (*rating scale*). Hal ini dilakukan untuk menilai guru SMA Negeri di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung yang dijadikan sampel.

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu daftar pernyataan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon (*responden*) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan instrumen dalam penelitian ini adalah untuk mencari informasi tentang pengaruh penetapan tujuan dan komitmen tujuan terhadap prestasi kerja guru SMA Negeri di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

Penyusunan instrumen penelitian berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan pada bab II sehingga definisi konseptual, definisi operasional, dan kisi-kisi instrumen dapat dipaparkan lebih lanjut dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prestasi Kerja

a. Definisi Konseptual

Prestasi kerja adalah keberhasilan dari aktivitas kerja yang dilakukan oleh seseorang. Indikatornya adalah keberhasilan menyelesaikan tugas sesuai target, inovasi dalam menyelesaikan tugas, menyelesaikan tugas sesuai dengan mutu yang diharapkan,

keinginan untuk bekerja keras, pemanfaatan teknologi dalam menyelesaikan tugas.

b. Definisi Operasional

Prestasi kerja adalah keberhasilan dari aktivitas kerja yang dilakukan oleh guru. Indikatornya adalah keberhasilan menyelesaikan tugas sesuai target, inovasi dalam menyelesaikan tugas, menyelesaikan tugas sesuai dengan mutu yang diharapkan, keinginan untuk bekerja keras, pemanfaatan teknologi dalam menyelesaikan tugas.

Instrumen prestasi kerja disusun dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 30 butir pertanyaan. Skor setiap butir ditetapkan berdasarkan pilihan responden terhadap 5 alternatif respon atau jawaban yang diajukan. Untuk jenis pernyataan positif, jawaban “sangat sering” mendapat skor 5, “sering” mendapat skor 4, “kadang-kadang” mendapat skor 3, “jarang” mendapat skor 2 dan “tidak pernah” mendapat skor 1. Untuk jenis pernyataan negatif, jawaban “selalu” mendapat skor 1, “sering” mendapat skor 2, “kadang-kadang” mendapat skor 3, “jarang” mendapat skor 4, dan “tidak pernah” mendapat skor 5. Sehingga jumlah total skor teoritis berkisar antara 30 sampai 150.

c. Kisi-kisi Instrumen

Untuk mengukur prestasi kerja terdiri dari 30 butir pertanyaan dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat sering, sering, jarang, sangat jarang, dan tidak pernah dengan skor 5,4,3,2,1. Skor ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang digunakan untuk uji keabsahan butir.

Berdasarkan definisi konseptual dan operasional prestasi kerja, maka indikator-indikator dalam kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.

Kisi-kisi Instrumen Prestasi Kerja

No.	Indikator	Nomor Butir Valid	Nomor Butir Tidak Valid	Jumlah Pertanyaan Valid
1	Keberhasilan menyelesaikan tugas sesuai target	1-2-3-4-5-6		6
2	Inovasi dalam menyelesaikan tugas	7-8-9-10-11-12		6
3	Menyelesaikan tugas sesuai dengan mutu yang diharapkan	13-14-15-16-17-18		6
4	Keinginan untuk bekerja keras	19-20-21-22-23-24		6
5	Pemanfaatan teknologi dalam menyelesaikan tugas	25-26-28-29	27, 30	4
Jumlah			2	28

d. Jenis Instrumen

Jenis instrumen penelitian berupa instrumen non tes berupa angket (kuesioner) yang diujicobakan pada sampel berbeda dari populasi sebanyak 20 guru SMA Negeri di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas Instrumen

1) Validitas

Uji validitas butir instrumen penelitian dilakukan untuk mengukur ketepatan atau kesesuaian tiap butir instrumen penelitian. Diharapkan instrumen yang digunakan sebagai alat ukur relevan dengan kondisi riil objek penelitian. Uji validitas penelitian ini menggunakan koefisien korelasi (*Pearson Product Moment*) pada tiap butir pertanyaan dengan total skor jawaban. Adapun rumus uji validitas *Product Moment*³ adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson product moment

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 213.

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang di kuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = Jumlah sampel (Responden)

Kriteria validitas tiap butir instrumen penelitian dinyatakan terbukti valid, jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Sedangkan besaran harga r_{tabel} ditentukan oleh taraf signifikansi dan derajat kebebasannya (dk). Taraf signifikansi ditetapkan pada $\alpha=0,05$, sesuai dengan taraf sigifikan penelitian ilmu sosial pada umumnya. Sedangkan derajat kebebasannya adalah jumlah sampel dikurangi 1 ($n-1$). Berdasarkan ujicoba yang melibatkan 20 responden dengan taraf signifikansi $\alpha=0.05$ pada tabel r_{tabel} *Pearson Product Moment*, maka didapatkan nilai 0,444. Sehingga, jika nilai korelasi tiap butir instrumen dibawah 0.444, maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Instrumen variabel prestasi kerja yang terdiri dari 30 butir pernyataan. Pengolahan data uji validitas instrumen ini dilakukan dengan microsoft excel. Dari hasil perhitungan, vartiabel ini diketahui bahwa 30 butir pernyataan yang diujicobakan kepada 20

guru SMA Negeri di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung terdapat 2 butir pernyataan dinyatakan tidak valid, yaitu nomor 27 dan 30 (perhitungan lengkap terlampir) dikarenakan korelasi instrumen tersebut dibawah 0,444. Sehingga instrumen yang dapat digunakan adalah 28 butir. Dua puluh delapan butir instrumen ini dipergunakan untuk menjaring informasi mengenai prestasi kerja guru.

2) Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas instrumen bertujuan mengukur keajegan dan taraf kepercayaan instrumen. Koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*⁴ menggunakan rumus dasar sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum s^2$ = varians butir

st^2 = varians total

⁴ *Ibid*, h. 239

Nilai yang dihasilkan dari perhitungan Alpha Cronbach akan menghasilkan rentang nilai yang menyatakan instrumen reliabel.

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas instrumen prestasi kerja sebesar 0,9967.⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen prestasi kerja memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,9967 yang tergolong sangat reliabel. Berarti instrumen angket prestasi kerja ini telah memenuhi syarat kemantapan, sehingga dapat dijadikan sebagai alat ukur variabel prestasi kerja.

2. Penetapan Tujuan

a. Definisi Konseptual

Penetapan tujuan adalah target kerja yang dilakukan oleh individu atau organisasi dalam proses memotivasi pegawai untuk menentukan hasil yang diinginkan. Indikatornya adalah membuat target kerja, adanya kejelasan terhadap tugas, menuliskan tujuan kerja, negosiasi terhadap target kerja, identifikasi menghadapi tujuan yang sulit, umpan balik untuk meninjau tujuan yang telah ditetapkan.

⁵ Selengkapnya lihat lampiran 2

b. Definisi Operasional

Penetapan tujuan adalah target kerja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam proses memotivasi guru untuk menentukan hasil yang diinginkan. Indikatornya adalah membuat target kerja, adanya kejelasan terhadap tugas, menuliskan tujuan kerja, negosiasi terhadap target kerja, identifikasi menghadapi tujuan yang sulit, umpan balik untuk meninjau tujuan yang telah ditetapkan.

Instrumen penetapan tujuan disusun dalam bentuk kuesioner yang diajukan kepada para responden penelitian terdiri dari 36 butir pertanyaan. Skor setiap butir ditetapkan berdasarkan pilihan responden penelitian terhadap 5 alternatif respon atau jawaban yang diajukan kepada responden penelitian. Untuk jenis pernyataan positif, jawaban “sangat sering” mendapat skor 5, “sering” mendapat skor 4, “kadang-kadang” mendapat skor 3, “jarang” mendapat skor 2 dan “tidak pernah” mendapat skor 1. Untuk jenis pernyataan negatif, jawaban “selalu” mendapat skor 1, “sering” mendapat skor 2, “kadang-kadang” mendapat skor 3, “jarang” mendapat skor 4, dan “tidak pernah” mendapat skor 5. Sehingga jumlah total skor teoritis dapat ditentukan berkisar antara 36 sampai 180.

c. Kisi-kisi Instrumen

Untuk mengukur penetapan tujuan terdiri dari 36 butir pertanyaan dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat sering, sering, jarang, sangat jarang, dan tidak pernah dengan skor 5,4,3,2,1. Skor ini dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang digunakan untuk uji keabsahan butir. Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2.

Kisi-kisi Instrumen Penetapan Tujuan

No.	Indikator	Nomor Butir Valid	Nomor Butir Tidak Valid	Jumlah Pertanyaan Valid
1	Membuat target kerja	1-2-3-4-5-6		6
2	Adanya kejelasan terhadap tugas	7-8-9-10-11-12		6
3	Menuliskan tujuan kerja	13-14-15-16-17-18		6
4	Negosiasi terhadap target kerja	19-21-23-24	20-22	4
5	Identifikasi menghadapi tujuan yang sulit	25-26-27-29-30	28	5
6	umpan balik untuk meninjau tujuan yang telah ditetapkan	31-32-33-34-35-36		6
Jumlah			3	33

d. Jenis Instrumen

Jenis instrumen penelitian berupa instrumen non tes berupa angket (kuesioner) yang diujicobakan pada sampel berbeda dari populasi sebanyak 20 guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas Instrumen

1) Validitas

Uji validitas butir instrumen penelitian dilakukan untuk mengukur ketepatan atau kesesuaian tiap butir instrumen penelitian. Diharapkan instrumen yang digunakan sebagai alat ukur relevan dengan kondisi riil objek penelitian. Uji validitas penelitian ini menggunakan koefisien korelasi (*Pearson Product Moment*) pada tiap butir pertanyaan dengan total skor jawaban. Adapun rumus uji validitas *Product Moment*⁶ adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson product moment

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

⁶ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 213.

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang di kuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = Jumlah sampel (Responden)

Kriteria validitas tiap butir instrumen penelitian dinyatakan terbukti valid, jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Sedangkan besaran harga r_{tabel} ditentukan oleh taraf signifikansi dan derajat kebebasannya (dk). Taraf signifikansi ditetapkan pada $\alpha=0,05$, sesuai dengan taraf sigifikan penelitian ilmu sosial pada umumnya. Sedangkan derajat kebebasannya adalah jumlah sampel dikurangi 1 ($n-1$). Berdasarkan ujicoba yang melibatkan 20 responden dengan taraf signifikansi $\alpha=0.05$ pada tabel r_{tabel} *Pearson Product Moment*, maka didapatkan nilai 0,444. Sehingga, jika nilai korelasi tiap butir instrumen dibawah 0.444, maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Instrumen variabel penetapan tujuan yang terdiri dari 36 butir pertanyaan. Pengolahan data uji validitas instrumen ini dilakukan dengan microsoft excel. Dari hasil perhitungan, variabel ini diketahui bahwa terdapat tiga puluh enam butir pernyataan

yang diujicobakan kepada 20 guru sekolah menengah atas (SMA) Negeri di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung dapat diperoleh 3 butir pernyataan dinyatakan tidak valid, yaitu nomor 20, 22 dan nomor 28 (perhitungan lengkap terlampir) dikarenakan korelasi instrumen tersebut dibawah 0,444. Sehingga instrumen yang dapat digunakan adalah 33 butir. Tiga puluh tiga butir instrumen ini dipergunakan untuk menjaring informasi mengenai penetapan tujuan guru sekolah menengah atas (SMA) Negeri di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

2) Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas instrumen bertujuan mengukur keajegan dan taraf kepercayaan instrumen. Koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*⁷ menggunakan rumus dasar sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir instrumen

⁷ *Ibid*, h. 239

$\sum s^2$ = varians butir

st^2 = varians total

Nilai yang dihasilkan dari perhitungan Alpha Cronbach akan menghasilkan rentang nilai yang menyatakan instrumen reliabel.

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas instrumen penetapan tujuan sebesar 0,9921.⁸ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen penetapan tujuan memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,9921 yang tergolong sangat reliabel. Berarti instrumen angket penetapan tujuan ini telah memenuhi syarat kemandirian, sehingga dapat dijadikan sebagai alat ukur variabel penetapan tujuan.

3. Komitmen Tujuan

a. Definisi Konseptual

Komitmen tujuan adalah kesungguhan individu untuk berusaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Indikatornya adalah kesungguhan dalam mencapai tujuan, kesungguhan untuk bertanggung jawab, ketertarikan diri dalam mencapai tujuan, partisipasi aktif dalam mencapai tujuan.

⁸ Selengkapnya lihat lampiran 2

b. Definisi Operasional

Komitmen tujuan adalah kesungguhan guru untuk berusaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Indikatornya adalah kesungguhan dalam mencapai tujuan, kesungguhan untuk bertanggung jawab, ketertarikan diri dalam mencapai tujuan, partisipasi aktif dalam mencapai tujuan.

Instrumen komitmen tujuan disusun dalam bentuk kuesioner yang terdiri dari 30 butir pertanyaan. Skor setiap butir ditetapkan berdasarkan pilihan responden terhadap 5 alternatif respon atau jawaban yang diajukan. Untuk jenis pernyataan positif, jawaban “sangat sering” mendapat skor 5, “sering” mendapat skor 4, “kadang-kadang” mendapat skor 3, “jarang” mendapat skor 2 dan “tidak pernah” mendapat skor 1. Untuk jenis pernyataan negatif, jawaban “selalu” mendapat skor 1, “sering” mendapat skor 2, “kadang-kadang” mendapat skor 3, “jarang” mendapat skor 4, dan “tidak pernah” mendapat skor 5. Sehingga jumlah total skor teoritis berkisar antara 30 sampai 150.

c. Kisi-kisi Instrumen

Untuk mengukur komitmen tujuan terdiri dari 30 butir pertanyaan dengan lima alternatif jawaban, yaitu sangat sering, sering, jarang, sangat jarang, dan tidak pernah dengan skor 5,4,3,2,1. Skor ini

dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang digunakan untuk uji keabsahan butir. Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3.

Kisi-kisi Instrumen Komitmen Tujuan

No.	Indikator	Nomor Butir Valid	Nomor Butir Tidak Valid	Jumlah Pertanyaan Valid
1	Kesungguhan dalam mencapai tujuan	1-2-3-4-5-6-8	7	7
2	Kesungguhan untuk bertanggung jawab	9-11-12-13-14-15-16	10	7
3	Ketertarikan diri dalam mencapai tujuan	17-18-19-20-21-22		6
4	Partisipasi aktif dalam mencapai tujuan	23-24-25-26-27-28-29-30		8
Jumlah			2	28

d. Jenis Instrumen

Jenis instrumen penelitian berupa instrumen non tes berupa angket (kuesioner) yang diujicobakan pada sampel berbeda dari populasi sebanyak 20 guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas Instrumen

1) Validitas

Uji validitas butir instrumen penelitian dilakukan untuk mengukur ketepatan atau kesesuaian tiap butir instrumen penelitian. Diharapkan instrumen yang digunakan sebagai alat ukur relevan dengan kondisi riil objek penelitian. Uji validitas penelitian ini menggunakan koefisien korelasi (*Pearson Product Moment*) pada tiap butir pertanyaan dengan total skor jawaban. Adapun rumus uji validitas *Product Moment*⁹ adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson product moment

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang di kuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = Jumlah sampel (Responden)

⁹ Suharsimi Arikunto, *op cit.*, h. 213.

Kriteria validitas tiap butir instrumen penelitian dinyatakan terbukti valid, jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Sedangkan besaran harga r_{tabel} ditentukan oleh taraf signifikansi dan derajat kebebasannya (dk). Taraf signifikansi ditetapkan pada $\alpha=0,05$, sesuai dengan taraf signifikan penelitian ilmu sosial pada umumnya. Sedangkan derajat kebebasannya adalah jumlah sampel dikurangi 1 ($n-1$). Berdasarkan ujicoba yang melibatkan 20 responden dengan taraf signifikansi $\alpha=0.05$ pada tabel r_{tabel} *Pearson Product Moment*, maka didapatkan nilai 0,444. Sehingga, jika nilai korelasi tiap butir instrumen dibawah 0.444, maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Instrumen variabel komitmen tujuan yang terdiri dari 30 butir pertanyaan. Pengolahan data uji validitas instrumen ini dilakukan dengan microsoft excel. Dari hasil perhitungan, variabel ini diketahui bahwa 30 butir pernyataan yang diujicobakan kepada 20 guru SMA Negeri di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung terdapat 2 butir pernyataan dinyatakan tidak valid, yaitu nomor 7 dan nomor 10 (perhitungan lengkap terlampir) dikarenakan korelasi instrumen tersebut dibawah 0,444. Sehingga instrumen yang dapat digunakan adalah 28 butir. Dua puluh delapan butir instrumen ini dipergunakan untuk menjanging informasi mengenai komitmen tujuan guru.

2) Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas instrumen bertujuan mengukur keajegan dan taraf kepercayaan instrumen. Koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*¹⁰ menggunakan rumus dasar sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum s^2$ = varians butir

st^2 = varians total

Nilai yang dihasilkan dari perhitungan Alpha Cronbach akan menghasilkan rentang nilai yang menyatakan instrumen reliabel.

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas instrumen komitmen tujuan sebesar 0,9777.¹¹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen komitmen tujuan memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,9777 yang tergolong sangat reliabel. Berarti instrumen angket komitmen tujuan ini telah

¹⁰ *Ibid*, h. 239

¹¹ Selengkapnya lihat lampiran 2

memenuhi syarat kemandapan, sehingga dapat dijadikan sebagai alat ukur variabel komitmen tujuan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang terkumpul dimulai dengan menggunakan statistika deskriptif untuk menggambarkan keadaan tiap variabelnya dengan mencari skor terendah, skor tertinggi, skor rata-rata, median, modus, standar deviasi, varians, distribusi frekuensi, dan penyajiannya dalam bentuk histogram. Selanjutnya dilakukan proses uji prasyarat dengan normalitas galat taksiran dengan menggunakan uji *Liliefors* kemudian dilakukan analisis regresi. Terakhir dilakukan uji hipotesis dengan melakukan pengujian jalur hipotesis penelitian yang menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Pengujian hipotesis menggunakan taraf signifikansi $\alpha=0.01$ dan $\alpha=0.05$.

G. Hipotesis Statistik

Berdasarkan hipotesis dari teori ahli tiap variabel penelitian, maka diajukan hipotesis statistik sebagaimana berikut:

1. Pengujian hipotesis statistik pengaruh penetapan tujuan terhadap prestasi kerja

$$H_0 = \beta_{31} \leq 0$$

$$H_1 = \beta_{31} > 0$$

2. Pengujian pengaruh komitmen tujuan terhadap prestasi kerja

$$H_0 = \beta_{32} \leq 0$$

$$H_1 = \beta_{32} > 0$$

3. Pengujian pengaruh penetapan tujuan terhadap komitmen tujuan.

$$H_0 = \beta_{21} \leq 0$$

$$H_1 = \beta_{21} > 0$$

Keterangan:

H_0 = Hipotesis nol.

H_1 = Hipotesis alternatif.

β_{31} = Koefisien pengaruh penetapan tujuan terhadap prestasi kerja.

β_{32} = Koefisien pengaruh komitmen tujuan terhadap prestasi kerja.

β_{21} = Koefisien pengaruh penetapan tujuan terhadap komitmen tujuan.